

**PENGARUH PERKEMBANGAN AKTIVITAS TERHADAP  
PERUBAHAN CITRA KAWASAN MASJID AGUNG JAWA TENGAH  
SEBAGAI KAWASAN WISATA RELIGIUS**

TESIS

DISUSUN DALAM RANGKA MEMENUHI PERSYARATAN  
MAGISTER TEKNIK ARSITEKTUR



Disusun Oleh :

**ANDUNG DAMAR SASONGKO**  
**NIM : L4B005028**

PROGRAM PASCA SARJANA  
MAGISTER TEKNIK ARSITEKTUR  
UNIVERSITAS DIPONEGORO  
S E M A R A N G  
2 0 0 7

## ABSTRAK

Perkembangan aktivitas diperkotaan yang semakin meningkat berpengaruh terhadap perubahan struktur tata ruang kota dan fungsi penggunaan lahan yang berdampak terhadap kondisi fisik dan visual fisik serta fungsi suatu kawasan. Dengan keadaan ini maka juga akan mempengaruhi keberadaan kawasan yang ada, Fenomena ini nampak di beberapa kota besar di Indonesia, diantaranya adalah kota Semarang yang sedang tumbuh dan berkembang dalam segala aspek kehidupan untuk menuju peningkatan potensi kawasan meliputi kualitas fisik dan non fisik.

Dari latar belakang permasalahan mengenai pengaruh perkembangan aktivitas dan perubahan citra suatu kawasan kota, maka didalam penelitian ini mengambil kawasan Masjid Agung Jawa Tengah yang keberadaannya relatif baru tetapi dapat mengangkat karakter visual suatu kota, yang diharapkan oleh arsitek yang merencanakan kawasan ini menjadi suatu kawasan wisata religius. Adapun Permasalahan yang akan diangkat adalah apakah perkembangan aktivitas kota mempengaruhi citra kawasan Masjid Agung Jawa Tengah sebagai kawasan wisata religius dan faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi perkembangan aktivitas di kawasan itu. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh perkembangan aktivitas di kawasan Masjid Agung Jawa Tengah terhadap perubahan citra kawasan Masjid Agung Jawa Tengah sebagai Kawasan Wisata Religius serta mengetahui kondisi fisik kawasan Masjid Agung Jawa Tengah pada masa sekarang.

Penelitian ini menggunakan metode peneltian kualitatif dengan rasionalistik, dengan penerapan pada penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data secara langsung yaitu dengan penelitian lapangan melalui observasi visual dan secara tak langsung melalui literatur, Dokumen penelitian atau melalui buku-buku yang menyangkut tentang pemahaman teori yang berhubungan dengan teori perkotaan, yang berkaitan dengan masalah tata ruang kota dan pemahaman citra kawasan kota.

Dari hasil analisis ini ditemukan bahwa perkembangan aktivitas yang semakin meningkat sebagai akibat pemenuhan kebutuhan dan fungsi di kawasan Masjid Agung Jawa Tengah mempengaruhi perubahan citra kawasan Masjid Agung sebagai kawasan wisata religius, karena dengan dibangunnya Masjid Agung Jawa Tengah merubah koridor jalan dikawasan ini, serta elemen-elemen kota lainnya, karena kawasan Masjid Agung Jawa Tengah merupakan *distrik* religius dan menjadi *landmark* bagi kota Semarang.

## **ABSTRACT**

The increasing number of urban activities have affected city landscape structure and land utilization function, and has an impact on physical and visually physical conditions and regional functions. This condition will eventually affect the existing area. This phenomenon appears in many big cities in Indonesia, among other is the city of Semarang which is growing and developing many aspects of life toward promoting its regional potency including physical and non physical qualities.

Based on the background of the problem concerning the influence of activity progress and the changing image of an urban area, therefore, this research was focused on Great Mosque of Central Java area which is relatively new – yet this structure is expected, by the architects, to emerge the visual character of a city as well as to become a religious tourist object. The presentation of the problem is whether the progress of urban activities affect the environmental image of The Great Mosque of Central Java as a religious tourist object and what factors influence the activity progress in that area. The objectives of this research are to find out the influence of activity progress in the area of Great Mosque of Central Java toward the changing image of Great Mosque of Central Java as a Religious Tourist Object and recognize the physical condition of Great Mosque of Central Java area in the present time.

This research applied qualitative research method by rationalistic, by applying direct data gathering method that is by field research through visual observation and indirectly by reading textbooks on theoretical understanding concerning urban theories, having connected with city landscape problems and the understanding of urban area.

The result of this analysis recognizes that the increasing number of activity progress to meet the needs and functions in Great Mosque of Central Java area has affected the changing image of Great Mosque area as a religious tourist object, since the constructing of Great Mosque of Central Java has changed the road corridor in this area, as well as other urban elements for the area of Great Mosque of Central Java has become a religious district and a landmark for city of Semarang.